

ABSTRACT

The high rated activities among the society is now a common thing. Every society has unique activities through their days. The balance factor of this very dense society's activities are the spare time that can be used to rest and freshen their body and mind. To be able to do more activities. This is the main underlying reason why there is an urgent need for ac facility, to fill society's spare time.

This final assignment project is taking a case of building of Urban Leisure Center with Tea Time as Theme. In Bandung, there is no multifunctional leisure facility that can be enjoyed by all the type of society. The location of this Urban Leisure Center is on Jl. Ir. H. Djuanda 57 which is known as "Dago Butik and Factory Outlet". This location could have a complete leisure facility such as foodcourt, lounge, spa, library, and private room with many enjoyable leisure facility to relax your body.

The concept in this project is the tea time which have a meaning as the time to relax and drink tea together. The background of this theme is that tea is well known as one of universal drink that is the symbol of resting time. Other than that is many of people don't know that Bandung is one of the biggest tea producer in Indonesia. Tea Time is consider to be a suitable concept to illustrated relaxation and fresher that is requirement as balancing aspect of society activities.

The implementation of every element in interior design. In this project has considered the ergonomic factors and the right function fir the comfort of psychology effect for urban society. This assignment project is the mix of many information and ideas that are put into one product.

Key word:

Leisure, Relax, Tea

ABSTRAK

Padatnya aktivitas masyarakat perkotaan kini sudah menjadi hal yang biasa. Setiap masyarakat memiliki aktivitas beragam setiap harinya. Faktor penyeimbang dari padatnya aktivitas masyarakat adalah adanya waktu luang yang akan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk beristirahat dan merefresh kembali pikiran dan tubuh yang lelah agar dapat kembali beraktivitas. Pada saat inilah dibutuhkan adanya sebuah pusat fasilitas untuk mengisi waktu luang masyarakat perkotaan.

Laporan perancangan tugas akhir ini mengambil studi kasus perancangan sebuah *Urban Leisure Center with Tea Time as Theme*. Di Bandung belum ada sebuah pusat fasilitas *leisure* yang multifungsi dan dapat dinikmati oleh semua umur. Lokasi perancangan *Urban Leisure Center* ini adalah Jl. Ir.H.Djuanda 57 yang saat ini adalah *Dago Butik and Factory Outlet*. Lokasi ini dirancang sebuah pusat fasilitas *leisure* seperti *foodcourt, lounge, spa*, taman bacaan dan juga ruang-ruang privat dengan berbagai fasilitas hiburan dalam merelaksasi tubuh.

Konsep yang dipilih dalam perancangan ini adalah *tea time* yang memiliki arti sebagai waktu istirahat untuk minum teh bersama. Dari pemilihan tema, teh sendiri adalah salah satu minuman universal yang merupakan salah satu penggambaran akan waktu istirahat. Selain itu banyak dari masyarakat yang belum mengetahui bahwa Bandung merupakan penghasil teh terbesar di Indonesia. Dari alasan itulah teh diangkat sebagai tema utama dalam perancangan. *Tea time* sendiri dirasa cocok sebagai konsep yang menggambarkan kesan relaks dan *fresh* yang dibutuhkan dalam penyeimbang aktivitas masyarakat perkotaan.

Penerapan setiap elemen desain interior yang mempertimbangkan faktor ergonomi dan juga penerapan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan, tentunya akan menciptakan sebuah suasana ruang yang relaks dan juga efek psikologis yang nyaman bagi masyarakat perkotaan. Dengan demikian proyek ini merupakan perancangan yang menggabungkan berbagai informasi dan ide yang diselaraskan dalam sebuah karya.

Kata Kunci :

Leisure, Relaks, Teh

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
<i>ABSTRAC</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gagasan Proyek	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Manfaat Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II : KLASIFIKASI FUNGSI <i>URBAN LEISURE CENTER</i>	6
2.1 <i>Urban Leisure Center</i>	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Standar Perancangan Fungsi <i>Urban Leisure Center</i>	7
2.1.2.1 Foodcourt	7
2.1.2.2 Taman Bacaan	8
2.1.2.3 <i>Spa</i> dan Relaksasi	10
2.2 Teh	11
2.2.1 Sejarah Teh	11
2.2.2 Klasifikasi Teh	15
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Teh	16
2.2.1 Fakta Teh	19
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Ruang pada	

Perancangan <i>Urban Leisure Center</i>	21
2.3.1 Bentuk	21
2.3.2 Material	21
2.3.3 Tekstur	22
2.3.4 Warna	22
2.3.5 Cahaya	23
2.4 Studi Banding	25
 BAB III : <i>URBAN LEISURE CENTER</i>	 31
3.1 Deskripsi Objek Studi	31
3.2 Tema dan Konsep	33
3.2.1 Penjelasan Konsep	33
3.2.2 Implementasi Konsep	35
3.3 Analisa Fisik	38
3.3.1 Analisa Site	38
3.3.2 Analisa Bangunan	41
3.4 Analisa Fungsional	44
3.4.1 User	44
3.4.2 Tabel kebutuhan Ruang	46
3.4.3 <i>Flow of Activity User</i>	51
3.4.4 Hubungan Kedekatan ruang	52
3.4.5 <i>Zoning Blocking</i>	53
3.4.6 Studi <i>Image</i>	55
 BAB IV : <i>URBAN LEISURE CENTER WITH RELAX TEA TIME</i>	
<i>AS THEME</i>	57
4.1 Konsep Desain	57
4.1.1 Konsep Ruang	58
4.1.2 Konsep Bentuk	58
4.1.3 Konsep Material	59
4.1.4 Konsep Warna	59
4.1.5 Konsep <i>Furniture</i>	60
4.1.6 Konsep Pencahayaan	60
4.1.7 Konsep Penghawaan	61
4.1.1 Konsep Sirkulasi	61

4.1.1 Konsep Keamanan	61
4.2 Perancangan <i>Layout</i>	61
4.2.1 Denah Khusus Area <i>Foodcourt</i>	68
4.2.2 Denah Khusus Area <i>Spa and Pastry Lounge</i>	72
4.2.3 Denah Khusus Ruang <i>Spa, Sauna Jacuzzi, and VIP Room</i>	76
4.2.4 Denah Khusus Area Taman Bacaan	80
4.2.5 Denah Khusus <i>Tea Lounge</i>	84
4.2.6 Perancangan <i>Furniture</i>	88
4.2.7 Detail Interior Perancangan <i>Urban Leisure Center</i>	91
4.2.1 Perspektif Ruang	93
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	 97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran	99
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

BAB II : KLASIFIKASI FUNGSI *URBAN LEISURE CENTRE*

2.1	Ergonomi ruang makan	7
2.2	Ergonomi meja makan	7
2.3	Ergonomi meja makan	8
2.4	Contoh lighting taman bacaan	8
2.5	Ergonomi storage buku	9
2.6	Ergonomi rak dan sirkulasi ruang	10
2.7	Ergonomi rak dan sirkulasi ruang	10
2.8	<i>Tea production</i>	20
2.9	<i>Production and area of tea in the world</i>	20
2.10	Bentuk ruang	21
2.11	Bentuk ruang dan <i>furniture</i>	21
2.12	Material ruang	22
2.13	Warna ruang dan <i>furniture</i>	23
2.14	Pencahayaan ruang dan <i>furniture</i>	25
2.15	Area Pujasera	26
2.16	Area Parkir	26
2.17	Area Parkir	27
2.18	Bengkel	28
2.19	Mesjid As-Salam	28
2.20	Café dan Resto	29

BAB III : *URBAN LEISURE CENTRE*

3.1	Tampak depan bangunan	32
3.2	Image relaks	34
3.3	Analisa bentuk	36
3.4	Studi image bentuk ruang	36
3.5	Konsep material	37
3.6	Konsep warna	37
3.7	Pencahayaan ruang	38
3.8	Zoning bloking lantai dasar dan lantai 1	53
3.9	Zoning bloking lantai 2 dan lantai 3	54
3.10	Area makan siang	55

3.11 Area <i>spa</i>	55
3.12 <i>Modern tea lounge</i>	55
3.13 <i>Modern lounge</i>	56
3.14 Area tradisional	56

BAB IV : URBAN LEISURE CENTRE WITH RELAX TEA TIME AS THEME

4.1 Skema material	59
4.2 Konsep Warna	60
4.3 <i>Furniture</i>	60
4.4 <i>Site Plan</i>	62
4.5 Denah lantai <i>ground floor</i>	63
4.6 Denah lantai 1	64
4.7 Denah lantai 2	65
4.8 Denah lantai 3	66
4.9 Potongan general A-A	67
4.10 Potongan general B-B	67
4.11 Denah area <i>foodcourt</i>	68
4.12 <i>Floor plan foodcourt</i>	69
4.13 <i>Ceiling plan area foodcourt</i>	70
4.14 Potongan A-A area <i>foodcourt</i>	71
4.15 Potongan B-B area <i>foodcourt</i>	71
4.16 Denah area <i>spa dan pastry lounge</i>	72
4.17 <i>Floor plan spa dan pastry lounge</i>	73
4.18 <i>Ceiling plan area spa dan pastry lounge</i>	74
4.19 Potongan A-A area <i>spa dan pastry lounge</i>	75
4.20 Potongan B-B area <i>spa dan pastry lounge</i>	75
4.21 Denah area <i>spa, sauna Jacuzzi, VIP Room</i>	76
4.22 <i>Floor plan spa, sauna Jacuzzi, VIP Room</i>	77
4.23 <i>Ceiling plan area spa, sauna Jacuzzi, VIP Room</i>	77
4.24 Potongan <i>VIP Room</i>	78
4.25 Potongan <i>sauna Jacuzzi</i>	79
4.26 Potongan ruang <i>spa</i>	80
4.27 Denah khusus taman bacaan	80
4.28 <i>Floor plan</i> taman bacaan	81
4.29 <i>Ceiling plan</i> taman bacaan	82

4..30 Potongan A-A taman bacaan	83
4.31 Potongan B-B taman bacaan	83
4.32 Denah khusus <i>tea lounge</i>	84
4.33 <i>Floor plan tea lounge</i>	85
4.34 <i>Ceiling plan tea lounge</i>	86
4.35 Potongan A-A <i>tea lounge</i>	87
4.36 Potongan B-B <i>tea lounge</i>	87
4.37 Detail <i>furniture</i> meja lesehan	88
4.38 Detail <i>furniture</i> sofa	89
4.39 Detail <i>furniture stand display</i>	90
4.40 Detail interior kolom struktural	91
4.41 Detail interior partisi	92
4.42 Detail interior <i>ceiling</i>	92
4.43 Perspektif lantai <i>ground floor</i>	93
4.44 Perspektif lantai 1	94
4.45 Perspektif <i>pastry lounge</i>	94
4.46 Perspektif lantai 2	95
4.47 Perspektif lantai 3	95

DAFTAR TABEL

BAB II : KLASIFIKASI FUNGSI *URBAN LEISURE CENTER*

2.1 Tabel Kebutuhan Ruang Taman Bacaan	9
2.2 Tabel Kebutuhan Ruang <i>Spa</i>	11
2.3 Tabel Kandungan alami Teh	17

BAB III : *URBAN LEISURE CENTER*

3.1 Analisa konsep	35
3.2 Analisa Site	41
3.3 Analisa bangunan	44
3.4 Tabel Kebutuhan ruang	49
3.5 FOA Pengunjung	51
3.6 FOA staf	51
3.7 FOA barang	51
3.8 Hubungan kedekatan ruang	52

BAB IV : *URBAN LEISURE CENTER WITH RELAX TEA TIME AS THEME*

4.1 Tabel konsep	58
------------------	----